

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Era Globalisasi saat ini teknologi internet memberikan pengaruh yang cukup besar untuk perkembangan informasi di dunia. Pada zaman dahulu untuk mendapatkan informasi yang terjadi hari ini harus memerlukan waktu yang cukup lama, sedangkan untuk saat ini informasi dapat menyebar dengan sangat cepat hanya memerlukan waktu beberapa detik saja untuk mendapatkannya. Saat ini juga, informasi menjadi kebutuhan manusia dan salah satu kunci terpenting kehidupan manusia. Pengaruh dari perkembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi tersebut juga sampai ke aspek-aspek lain di dunia pemerintahan salah satunya yaitu pada aspek Perpajakan. Lembaga Perpajakan sudah mulai menggunakan teknologi ini dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan dan informasi kepada Wajib Pajaknya.

Sama halnya dengan perkembangan teknologi informasi, penerimaan pajak menjadi sumber pendapatan negara yang semakin hari semakin penting. Karena Pajak merupakan salah satu sumber dari pendapatan negara yang terbesar, dan sangat berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, hasil pungutan pajak di negara kita pada masa sekarang ini menjadi sumber utama penerimaan negara yang diharapkan kontribusinya semakin tahun semakin meningkat. Dengan adanya hal tersebut berbagai usaha telah dilakukan segenap aparat Direktorat Jenderal Pajak dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak dari Wajib Pajak dengan cara melakukan

pembaharuan-pembaharuan dalam sistem didalamnya. (*Account Representative* (AR) KPP Pratama Malang Utara, 2019).

Pembaharuan sistem ini ditandai dengan adanya penerapan teknologi informasi terkini di dalam pelayanan Perpajakan. Dengan peningkatan pelayanan Perpajakan ini terlihat dengan dikembangkannya administrasi Perpajakan modern dan teknologi informasi diberbagai aspek kegiatannya. Salah satunya yaitu dengan pembaharuan sistem atau metode yang sederhana, mudah dan cepat. Pembaharuan dalam sistem Perpajakan tersebut dimulai tahun 2014, ini adalah dengan penerapan teknologi informasi dalam pelayanan Perpajakan yaitu dengan dilaksanakannya jenis pelayanan kepada Wajib Pajak dalam rangka Penyampaian Surat Pemberitahuan menggunakan elektronik atau melalui internet atau biasa dikenal dengan *e Filing*. *Electronic Filing System* atau *e Filing* yaitu suatu cara penyampaian SPT Tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada website DJP Online (<http://djponline.go.id>) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Server Provider* (ASP). (Gusma Dwi Avianto, 2016).

Adapun tata cara Pelaporan SPT melalui sistem *e Filing*, yang pertama yaitu prosedur Memperoleh EFIN (*Electronic Filing Identification Number*), yang kedua Prosedur Mendaftarkan Diri untuk menggunakan *e Filing* dan yang ketiga Prosedur Pelaporan SPT Tahunan dengan sistem *e Filing*. (Brosur lapor SPT Lebih Awal Lebih Nyaman KPP Pratama Malang Utara, 2019).

Dengan adanya sistem ini, diharap Wajib Pajak akan lebih mudah menunaikan kewajibannya untuk Pelaporan SPT Tahunan tanpa harus berlama-

lama mengantri di kantor pelayanan Pajak sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengiriman data Surat Pemberitahuan (SPT) tersebut juga bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja baik didalam maupun diluar negeri, jam kantor atau hari libur dan tanpa kehadiran Petugas Pajak (24 jam dalam 7 hari), dimana data yang telah diisi akan secara langsung dikirim ke *database* Direktorat Jenderal Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui salah satu atau beberapa Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Dan dirasa penggunaan sistem *e Filing* dapat mengurangi beban proses administrasi laporan pajak menggunakan kertas. Sehingga diharap dengan adanya kemudahan tersebut dapat meningkatkan keefektivan sistem *e Filing* dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. (Noviandini, 2012).

Tabel 1.1
Jumlah Wajib Pajak Pengguna *e Filing* Per Juni 2019

Tahun	Target			Realisasi		
	Badan	OP (1770) + OPS (1770S)	Jumlah	Badan	OP (1770) + OPS (1770S)	Jumlah
2017	2.048	16.046	18.094	1.597	12.516	14.113
2018	2.081	18.728	20.809	1.754	19.048	20.802
2019	2.123	21.516	23.639	2.064	22.867	24.931

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara, 2019.

Tabel 1.1 diatas merupakan jumlah Wajib Pajak pengguna *e Filing* per Juni 2019 yang datang langsung ke kantor pajak maupun yang tidak datang langsung ke kantor pajak. Dari data tersebut pada tahun 2017 Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan dilihat dari target dan realisasinya cenderung tidak sesuai target

dengan selisih sebanyak 3.981, begitu juga untuk tahun 2018 yang mengalami penurunan yaitu sebanyak 7, dan untuk tahun 2019 wajib pajak yang lapor mengalami peningkatan sebanyak 1,292.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan *e Filing*?
2. Apakah masalah-masalah yang dialami Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan sistem *e Filing* dan pemecahannya?
3. Apakah penggunaan sistem *e Filing* dalam pelaporan SPT Tahunan dirasa lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan pelaporan manual?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dengan tujuan agar pokok permasalahan yang diteliti tidak terlalu melebar dari apa yang sudah ditentukan, atau dengan kata lain agar penelitian terfokus pada penelitian yang diteliti, penelitian dalam hal ini membatasi masalah sebagai berikut :

1. Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan *e Filing*.
2. Masalah yang dialami Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan sistem *e Filing* dan pemecahannya.
3. penggunaan sistem *e Filing* dalam pelaporan SPT Tahunan dirasa lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan pelaporan manual

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan *e Filing*.
2. Untuk mengetahui masalah yang dialami Wajib Pajak dalam menggunakan sistem *e Filing* dan pemecahannya.
3. Untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan sistem *e Filing* dalam pelaporan SPT tahunan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak DJP

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam membantu penerapan sistem yang baik dan efektif untuk penggunaan *e Filing*.

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah informasi mengenai sistem *e Filing*.

3. Bagi Penulis Lain

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Memberi informasi, pengetahuan, dan wawasan kepada Peneliti Lain.